

PENGARUH TATA RUANG KANTOR TERHADAP EFEKTIVITAS ORGANISASI PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SUMEDANG

Edi Setiawan*, Dina Handayani, M. Rizal Fadilah, Nur Azizah, Rifki Firdaus, Sari Rahmadini

Ilmu Administrasi Negara, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Sebelas April

*Corresponding Email: edisetiawan.stia@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the Office Layout and Organizational Effectiveness, to determine the relationship between Office Layout and Organizational Effectiveness and to determine the magnitude of the influence of Office Layout on Organizational Effectiveness at the Office of the Ministry of Religion, Sumedang Regency. This research uses descriptive analysis method with a quantitative approach and the type of statistics used is descriptive statistics saturated sampling technique. As for the population in this study were 69 employees of the Ministry of Religious Affairs in Sumedang Regency. The analysis used includes the calculation of the percentage, normality test, correlation test, significance test and determination coefficient test. Based on the research results it is known that the Office Layout at the Ministry of Religion Office of Sumedang Regency is 71.99%. Furthermore, the results of research on Organizational Effectiveness at the Ministry of Religion Office of Sumedang Regency amounted to 76.77%. The relationship between Office Spatial Planning and Organizational Effectiveness at the Office of the Ministry of Religious Affairs in Sumedang Regency is at a strong correlation level with a correlation coefficient of 0.764. Based on the significance test it is stated that there is a positive and significant relationship between Office Layout and Organizational Effectiveness at the Office of the Ministry of Religion, Sumedang Regency. As well as the influence of Office Layout on Organizational Effectiveness reaching 58.4% in the medium category. The remaining 41.6% is influenced by other factors not taken into account in the study. Based on the results of this study, the Office of the Ministry of Religion of Sumedang Regency should pay more attention to the design or arrangement of office space, because with good office space arrangement it will provide work comfort and satisfaction for employees in order to increase organizational effectiveness.

Keywords : *Office Layout, Organizational Effectiveness*

PENDAHULUAN

Kantor merupakan suatu ruangan atau bagian dari suatu bangunan tempat melaksanakan segenap pekerjaan kantor. Kantor juga merupakan satuan organisasi yang berfungsi sebagai pusat pembagian pekerjaan, penyusunan suatu hubungan pekerjaan sehari-hari

yang terdiri dari staf dan pegawai dalam rangka membantu pekerjaan pimpinan. Agar proses arus kerja para pegawai dapat berjalan dengan baik dan lancar maka diperlukan penataan ruang kantor yang baik.

Tata ruang kantor adalah pengaturan ruangan kantor serta penyusunan alat-alat dan perabotan kantor pada luas lantai dan ruangan kantor yang tersedia untuk memberikan sarana bagi pekerja. Tata ruang kantor dibutuhkan oleh semua bentuk organisasi, baik perusahaan, instansi pemerintahan maupun badan usaha lainnya. Tata ruang kantor menjelaskan bagaimana penggunaan ruang secara efektif serta mampu memberikan kepuasan kepada pegawai terhadap pekerjaan yang dilakukan, maupun memberikan kesan yang mendalam bagi pegawai.

Suatu ruang kantor yang efektif dan efisien diciptakan melalui sebuah perencanaan yang tepat. Seseorang atau kelompok yang bertanggung jawab dalam merancang ruang kantor harus memahami bahwa pemakaian ruangan suatu kantor merupakan proses yang berjalan secara berkelanjutan mengikuti beragam kebutuhan dan tuntutan. Setiap komponen-komponen pekerjaan, seperti pekerjaan itu sendiri, prosesnya, perlengkapannya, ruang-ruangnya, lingkungan di sekitarnya, serta para pegawainya merupakan suatu kesatuan yang saling berhubungan. Dengan memperhatikan hal tersebut, diharapkan dapat memperlancar semua aktivitas yang ada dalam suatu kantor.

Penataan ruang kantor merupakan segi yang penting dari manajemen kantor untuk membenahi dan menyusun alat-alat yang ada didalam kantor tersebut. Hal ini bertujuan untuk memudahkan aktivitas atau pelaksanaan kegiatan bagi para pegawai yang ada di sekitar kantor tersebut. Begitu pula pada Kantor

Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Efektivitas Organisasi Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang
Kementerian Agama Kabupaten Sumedang yang memerlukan penataan ruang kantor yang baik. Karena dengan tata ruang kantor yang baik dapat memberikan banyak keuntungan atau manfaat bagi satuan organisasi atau satuan kerja yang bersangkutan dalam memproses dan menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan kantor.

Pengaturan tata ruang kantor yang baik akan mengakibatkan pelaksanaan pekerjaan kantor dapat diatur secara tertib dan lancar. Sehingga pencapaian tujuan dari kantor tersebut akan semakin mudah dicapai atau dengan kata lain efektivitas organisasi juga akan semakin lancar. Selain itu, dengan terciptanya suasana ruangan yang harmonis dan menyenangkan, akan memberikan kenyamanan dan menciptakan iklim yang kondusif dalam proses pelaksanaan pekerjaan. Namun, Apabila terdapat tata ruang kantor tidak sesuai, maka para pegawai akan merasakan kebosanan dan jenuh dalam melaksanakan aktivitas mereka di dalam kantor.

Berdasarkan hasil observasi sementara di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang, terdapat beberapa indikasi yang mengarah kepada rendahnya efektivitas organisasi, diantaranya adalah:

1. Kondisi kerja yang sangat mengganggu pegawai dalam pelaksanaan pekerjaan. Hal ini dikarenakan banyaknya tumpukan berkas yang berserakan di ruang kantor, terlihat dari banyaknya tumpukan berkas pada meja pegawai baik diatas maupun dibawah meja.
2. Keterlambatan pengadaan peralatan kantor menghambat penyelesaian

pekerjaan pegawai secara tepat waktu. Hal ini terlihat dari terlambatnya pengadaan alat tulis kantor yang sering digunakan.

3. Pegawai kurang mampu berkonsentrasi dalam melaksanakan pekerjaan. Karena dengan tata ruang kantor terbuka pegawai dapat mengobrol secara bebas bukan masalah pekerjaan. Hal ini terlihat pada saat jam kerja berlangsung pegawai mengobrol bukan masalah pekerjaan.

Diduga masalah-masalah ini muncul karena tata ruang kantor yang kurang baik di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang yaitu:

1. Ketidaktepatan jarak antar meja pegawai yang satu dengan yang lainnya. Hal ini terlihat dari jarak antar meja pegawai yang satu dengan yang lainnya kurang dari jarak yang telah ditentukan dalam prinsip tata ruang kantor yaitu selebar 80 cm.
2. Komposisi antara pegawai dengan peralatan kantor tidak sesuai dengan luas ruangan yang ada. Hal ini terlihat dari ruangan yang kurang luas namun ditempati oleh beberapa pegawai yang melebihi ketentuan yang seharusnya. Misalnya ruangan yang berukuran 25m² maksimal ditempati oleh 7 orang pegawai.
3. Bagian pelayanan umum tidak ditempatkan dibagian depan. Hal ini terlihat dari sub bagian tata usaha sebagai bagian dari pelayanan umum ditempatkan di lantai atas.

Dari latar belakang penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang ada sebagai berikut:

Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Efektivitas Organisasi Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang

1. Bagaimana tata ruang kantor pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang?
2. Bagaimana efektivitas organisasi pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang?
3. Adakah hubungan antara tata ruang kantor dengan efektivitas organisasi pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang?
4. Seberapa besar pengaruh tata ruang kantor terhadap efektivitas organisasi pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang?

TINJAUAN PUSTAKA

Tata Ruang Kantor

Menurut Quible (Gie, 2007:161) tata ruang kantor menjelaskan "bagaimana penggunaan ruang secara efektif serta mampu memberikan kepuasan kepada pegawai terhadap pekerjaan yang dilakukan, maupun memberikan kesan yang mendalam bagi pegawai".

Kemudian Terry (Soetrisno dan Brisma, 2009:23) menyatakan bahwa tata ruang kantor adalah "penentuan mengenai kebutuhan-kebutuhan dalam penggunaan ruang secara terperinci, untuk menyiapkan suatu susunan yang praktis dari faktor-faktor fisik yang dianggap perlu bagi pelaksanaan pekerjaan kantor dengan biaya yang layak".

Dengan penataan ruang yang baik, sesuai dengan proses alur pekerjaan yang efektif dan efisien, maka tujuan tata ruang kantor akan dapat tercapai. Moekijat (2002:119) menyatakan bahwa tujuan umum tata ruang kantor adalah sebagai berikut:

- a. Arus pekerjaan yang efektif

- b. Ruang yang luas, tetapi dipergunakan dengan baik
- c. Kesenangan dan rasa puas pegawai
- d. Memudahkan pengawasan
- e. Kesan yang baik bagi para langganan dan tamu
- f. Fleksibilitas yang besar untuk kebutuhan-kebutuhan yang berlainan

Menurut Sedarmayanti (2009:101-106) dimensi dan indikator tata ruang kantor yaitu sebagai berikut:

1. Perancangan tata ruang kantor
2. Penempatan Pegawai
3. Lingkungan Fisik Kantor

Efektivitas Organisasi

Menurut Robbins (2008:29) efektivitas organisasi adalah "tingkat pencapaian organisasi yang dipengaruhi oleh perorangan, kelompok dan struktur dalam organisasi".

Sedangkan Georgopualos dan Tannebaum (Tangkilisan, 2005) menyatakan bahwa efektivitas organisasi yaitu: "... *organization effectiveness as the extent to wich an organization as a social system, given certain resources and mean, fulfill it's objective without incapacitating it's means and resources and without placing strain upon it's member*". (Efektivitas organisasi adalah tingkat sejauh mana suatu organisasi yang merupakan system sosial dengan segala sumber daya dan sarana tertentu yang tersedia memenuhi tujuan-tujuannya tanpa pemborosan dan menghindari ketegangan yang tidak perlu diantara anggota-anggotanya).

Relly (2003 : 119) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas dalam

Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Efektivitas Organisasi Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang organisasi, yaitu: Waktu, Tugas, Produktivitas, Motivasi, Evaluasi, Pengawasan, Lingkungan kerja, Perlengkapan dan fasilitas

Menurut Steers (1985:9-11) menyatakan bahwa dimensi dan indikator efektivitas organisasi yaitu sebagai berikut:

1. Karakteristik Lingkungan
2. Karakteristik Pekerja
3. Karakteristik Kebijakan dan Praktek Manajemen.

METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2017:8) menyatakan bahwa: Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai populasi adalah seluruh pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang sebanyak 69 orang. Berikut ini merupakan populasi pegawai di kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang. Adapun teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampling jenuh karena peneliti mengambil semua jumlah populasi yang ada, dimana jumlah pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang berjumlah 69 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan Prosentase Variabel Tata Ruang Kantor

Dari kuisioner yang telah disebarakan kepada pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang melalui kuisioner sebanyak 20 pernyataan variabel Tata Ruang Kantor (X), secara rinci analisis setiap indikator dapat dijabarkan sebagai berikut:

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu : Studi Pustaka, Observasi, Wawancara, Angket

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik yang terdiri dari perhitungan prosentase, uji normalitas data, uji koefisien korelasi, uji signifikansi, dan uji koefisien determinasi.

Tabel 1. Deskriptif Frekuensi Variabel Tata Ruang Kantor

No	Indikator	Frekuensi	Skor	Prosentase	Kategori
1	Keefektifan jenis tata ruang kantor	69	255	73,91%	Baik
2	Kelancaran lalu lintas pegawai	69	251	72,75%	Baik
3	Ketepatan dalam penempatan kantor	69	226	65,50%	Baik
4	Ketepatan jarak antar pegawai dengan perabotan dan peralatan kantor	69	233	67,53%	Baik
5	Kelengkapan peralatan kantor	69	255	73,91%	Baik
6	Memberikan kemudahan yang optimum bagi arus komunikasi kerja	69	265	76,81%	Baik
7	Tata ruang kantor sederhana	69	266	77,10%	Baik
8	Tata ruang kantor fleksibel	69	259	75,07%	Baik
9	Ketepatan jumlah pegawai dengan luar ruangan yang tersedia	69	231	66,95%	Baik
10	Kesuaian jenis pekerjaan dengan penempatan pegawai	69	238	68,98%	Baik
11	Bagian pelayan umum ditempatkan di bagian umum	69	229	66,37%	Baik
12	Kemudahan dalam pengawasan	69	257	74,49%	Baik
13	Ketepatan warna dinding	69	254	73,62%	Baik
14	Ketepatan ventilasi udara	69	255	73,91%	Baik
15	Ketepatan pencahayaan	69	256	74,20%	Baik
16	Kebersihan	69	241	69,86%	Baik
17	Tingkat kelembaban udara	69	264	76,52%	Baik
18	Tingkat kebisingan suara	69	245	70,81%	Baik
19	Dekorasi ruangan	69	232	67,24%	Baik
20	Keamanan	69	255	73,91%	Baik
Σ		1380	4967	1451,24%	
Rata-rata = 4967 : 69 = 71,99%					

Sumber: Hasil Penelitian 2019

Setelah melakukan analisis setiap indikator ternyata penulis menemukan skor tertinggi dari dimensi Perancangan Tata Ruang Kantor dengan prosentase sebesar 77,10% yang menyatakan bahwa tata ruang kantor yang sederhana dapat membantu pelaksanaan pekerjaan secara lebih efektif dan efisien. Sedangkan skor terendah yaitu sebesar 65,60% yang menyatakan bahwa ketepatan dalam penempatan perabotan dan peralatan pada ruangan kantor

Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Efektivitas Organisasi Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang mempengaruhi kenyamanan dalam pelaksanaan pekerjaan pegawai.

Perhitungan Prosentase Variabel Efektivitas Organisasi

Dari kuisioner yang telah disebarkan kepada pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang melalui kuisioner sebanyak 20 pernyataan variabel Y, secara rinci analisis setiap indikator dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2. Deskriptif Frekuensi Variabel Efektivitas Organisasi

No	Indikator	Frekuensi	Skor	Prosentase	Kategori
1	Peralatan	69	268	77,68%	Baik
2	Perlengkapan	69	256	74,20%	Baik
3	Hubungan antar pegawai	69	267	77,39%	Baik
4	Kondisi kerja	69	254	73,62%	Baik
5	Teknologi	69	266	77,10%	Baik
6	Kelengkapan sarana	69	259	75,07%	Baik
7	Mekanisme kerja	69	264	76,52%	Baik
8	Kualitas sumber daya manusia	69	268	77,68%	Baik
9	Kejelasan tugas	69	272	78,84%	Baik
10	Keterampilan pegawai	69	260	75,36%	Baik
11	Tingkat kepentingan tugas	69	255	73,91%	Baik
12	Penetapan tujuan strategis	69	286	82,89%	Sangat Baik
13	Pencarian dan pemanfaatan sumber daya manusa	69	272	78,84%	Baik
14	Menciptakan lingkungan prestasi	69	260	75,36%	Baik
15	Proses komunikasi	69	270	78,26%	Baik
16	Kepemimpinan	69	269	77,97%	Baik
17	Pengambilan keputusan yang bijaksana	69	273	79,13%	Baik
18	adaptasi terhadap perubahan lingkungan	69	260	75,36%	Baik
19	Adaptasi terhadap inovasi organisasi	69	256	74,20%	Baik
20	Partisipasi pemberdayaan	69	262	75,94%	Baik
Σ		1380	5297	1535,32%	
Rata-rata = $5297 : 69 = 76,77\%$					

Sumber: Hasil Penelitian 2019

Setelah melakukan analisis setiap indikator ternyata penulis menemukan skor tertinggi dari dimensi Karakteristik Kebijakan dan Praktik Manajemen dengan prosentase sebesar 82,89% yang menyatakan bahwa penetapan tujuan strategis dapat membantu pegawai dalam mencapai arah kebijakan dan strategi pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang. Sedangkan skor terendah yaitu sebesar 73,62% yang menyatakan bahwa kondisi kerja pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten

Sumedang dapat mempengaruhi kenyamanan dalam pelaksanaan pekerjaan pegawai.

Uji Normalitas Variabel Tata Ruang Kantor

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Berikut adalah hasil pengujian data variabel X (Tata Ruang Kantor) dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24:

Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Tata Ruang Kantor
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	71.99
	Std. Deviation	9.349
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.080
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Lampiran Output SPSS. 24

Berdasarkan tabel 4.43 diatas, menunjukkan hasil analisis normalitas sebagai berikut: Tata Ruang Kantor (X) nilai Test Statistic nya sebesar 0,085 dengan Asymp. Sig 0,200. Oleh karena nilai Test Statistic tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel Tata Ruang Kantor (X) berdistribusi normal.

Uji Normalitas Variabel Efektivitas Organisasi

Setelah dilakukan pengujian data variabel X (Tata Ruang Kantor), dan dinyatakan berdistribusi normal, maka selanjutnya adalah pengujian data Variabel Y (Efektivitas Organisasi). Berikut adalah hasil pengujian data variabel Y (Efektivitas Organisasi) dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24.

Tabel 4. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Efektivitas Organisasi
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	76.77
	Std. Deviation	8.644
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.041
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.44 diatas, menunjukkan hasil analisis normalitas sebagai berikut: Efektivitas Organisasi (Y) nilai Test Statistic nya sebesar 0,091 dengan Asymp. Sig 0,200. Oleh karena nilai Test Statistic tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel Efektivitas Organisasi berdistribusi normal.

Uji Koefisien Korelasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel Tata Ruang Kantor dengan Efektivitas Organisasi pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten

Sumedang, maka dapat dilakukan dengan cara mencari koefisien korelasi seperti halnya analisis item, namun item yang tidak valid tidak diikut sertakan dalam analisis kedua variabel tersebut. Adapun rumus yang digunakan adalah Korelasi Product Moment Adapun data yang akan dikorelasikan adalah skor item yang telah dinyatakan valid dari dua variabel yaitu variabel Tata Ruang Kantor dengan Efektivitas Organisasi dengan menggunakan aplikasi SPSS.24 sebagai berikut:

Tabel 5. Koefisien Korelasi Tata Ruang Kantor dengan Efektivitas Organisasi

		Correlations	
		Tata Ruang Kantor	Efektivitas Kerja
Tata Ruang Kantor	Pearson Correlation	1	.764**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	69	69
Efektivitas Organisasi	Pearson Correlation	.764**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	69	69

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Lampiran Output SPSS.24

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel diatas diperoleh nilai koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,764. Harga r_{hitung} tersebut apabila diinterpretasikan artinya bahwa terdapat hubungan yang positif antara Tata Ruang Kantor dengan Efektivitas Organisasi pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang.

Uji Signifikansi

Untuk mengetahui apakah korelasi tersebut signifikan atau tidak,

maka dilakukan uji signifikan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : Sugiyono (2015 : 184)

Untuk mempermudah penghitungan uji signifikan tersebut, maka dilakukan pengujian signifikan menggunakan SPSS versi 24 sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Signifikansi Variabel Tata Ruang Kantor dengan Efektivitas Organisasi

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.898	5.287		4.899	.000
	Tata Ruang Kantor	.707	.073	.764	9.702	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Organisasi

Sumber: Lampiran Output SPSS.24

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui harga t hitung yaitu 9,702. Harga t hitung tersebut selanjutnya dikonsultasikan kedalam tabel t (daftar tabel t) uji dua pihak taraf kesalahan 5% ($\alpha = 0,05\%$). Diperoleh nilai t tabel sebesar 1,66724. Karena t hitung lebih besar dari harga t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (harga t hitung $9,702 > t$ tabel 1,66724).

Uji Koefisien Determinasi

Pengujian hipotesis untuk mengetahui derajat ketertarikan pengaruh variabel bebas terhadap

variabel terikat, dengan rumus koefisien determinasi menurut Sugiyono (2002:151) yaitu:

$$Kd = r^2 \times 100 \%$$

Adapun data yang akan dideterminasikan adalah skor item yang telah dinyatakan valid dari dua variabel tersebut yaitu pengaruh variabel Tata Ruang Kantor terhadap Efektivitas Organisasi. Untuk mempermudah perhitungan dari setiap komponen yang diperlukan dalam rumus diatas, maka penulis selanjutnya menulis tabel

penolong dengan menggunakan

SPSS.24 sebagai berikut:

Tabel 8. Koefisien Determinasi Tata Ruang Kantor terhadap Efektivitas Organisasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.764 ^a	.584	.578	5.615	

a. Pre dictors: (Constant), Tata Ruang Kantor

Sumber: Lampiran Output SPSS.24

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel diatas, maka diperoleh nilai koefisien r_{hitung} sebesar 0,584. Dari r_{hitung} tersebut apabila diinterpretasikan maka terdapat pengaruh yang positif antara Tata Ruang Kantor terhadap

Efektivitas Organisasi pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang. Untuk memberikan interpretasi seberapa kuat pengaruh tersebut maka digunakan pedoman kriteria sebagai berikut:

Tabel 9. Skala Penafsiran Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2011:149)

Berdasarkan hasil perhitungan determinasi antara kedua variabel diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,584 atau jika diprosentasekan pengaruh Tata Ruang Kantor terhadap Efektivitas Organisasi pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang sebesar 58,4%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh Tata Ruang Kantor terhadap Efektivitas Organisasi pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang berada pada rentang 0,40-0,599. Ini menunjukkan bahwa Tata Ruang

Kantor berpengaruh **Sedang** terhadap Efektivitas Organisasi.

PENUTUP

Kesimpulan

Besarnya pengaruh tata ruang kantor terhadap efektivitas organisasi pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang dengan nilai koefisien determinasi sebesar 58,4%. Ini menunjukkan bahwa tata ruang kantor berpengaruh Sedang terhadap efektivitas organisasi. Nilai t_{hitung} yaitu sebesar 9,702 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,66724. Oleh karena nilai t_{hitung} lebih

besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Saran

1. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang hendaknya lebih memperhatikan perancangan atau penataan ruang kantor terutama dalam penataan peralatan dan perabotan kantor yang disesuaikan dengan luas ruangan yang ada. Seperti letak meja, kursi, dan lemari perlu ditata ulang kembali agar dapat memberikan kenyamanan, kepuasan, dan kemudahan bagi pegawai dalam bekerja. Untuk letak meja kerja misalnya, disesuaikan dengan masing-masing *job descriptions* pegawai, sehingga dapat diketahui arus rangkaian kerja setiap pegawai. Dengan adanya penataan berdasarkan arus rangkaian kerja tersebut, maka pegawai dapat lebih mudah dalam berkoordinasi.
2. Penambahan ruangan untuk penyimpanan berkas terutama bagi bidang yang memiliki pekerjaan dengan banyak tumpukan berkas. Sehingga tumpukan berkas tersebut tidak akan berada diatas maupun dibawah meja pegawai. Dengan kondisi kerja tersebut, maka pegawai akan lebih merasa nyaman dalam bekerja sehingga mendorong terciptanya efektivitas organisasi dengan baik.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata ruang kantor memiliki hubungan yang kuat terhadap efektivitas organisasi. Agar korelasi kedua variabel tersebut menjadi sangat kuat maka lebih ditingkatkan lagi

- Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Efektivitas Organisasi Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang
- penataan kantor seperti pengecatan, memperbaiki alat tulis kantor, serta sosialisasi yang lebih mendalam kepada pegawai tentang visi, misi, dan tupoksi (tugas pokok dan fungsi) sehingga dapat meningkatkan efektivitas organisasi.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata ruang kantor memiliki pengaruh yang kuat terhadap efektivitas organisasi. Oleh karena itu pihak Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang diharapkan dapat lebih memperhatikan penataan setiap ruang kerja para pegawai dan selalu memperhatikan lingkungan fisik kantor agar efektivitas organisasi dapat terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akadun. 2019. *Administrasi Perusahaan Negara*, Alfabeta: Bandung.
- Anggara, Sahya. 2016. *Ilmu Administrasi Negara*, cetakan ke dua, Pustaka Setia: Bandung.
- Anggara Sahya. 2018. *Ekologi Administrasi, Holistik, Kontemporer, dan Konstekstual*, cetakan ke satu, Pustaka Setia: Bandung.
- Fathoni, H. Abdurrahman. 2009. *Organisasi & Manajemen Sumber Daya Manusia*, cetakan pertama, PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, cetakan kedua puluh satu, Bumi Aksara: Jakarta.
- Karambut, Christien Adriani. (2017). *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pada PT Asri Griya Utama, Project Holland*

- Village Manado. Diakses 25 November 2019 dari https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://ejurnal.untagsmd.ac.id/index.php/AP/article/view/2925&ved=2ahUKEwjWn7HpluXmAhVSyJgGHboCD_YQFjAAegQIBRAB&usg=AOvVaw3G_GoR7f1YfxQbe5jKhSQp
- Karisma, Dipta dan Tri Yuningsih. (2015). Efektivitas Organisasi Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang. Diakses 29 Januari 2020 dari <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/download/16214/15641&ved=2ahUKEwj0oN51ajnAhVC7HMBHehWAUcQFjAbegQICRAB&usg=AOvVaw0QDNksaTHIQ-T7iAWcYt5F&cshid=1580296129067>
- Moekijat. 2002. *Tata Laksana Kantor Manajemen Perkantoran*, cetakan ketujuh, Mandar Maju: Bandung.
- Mukarom, Zaenal dan Wijaya Laksana. 2018. *Manajemen Pelayanan Publik*, cetakan ke dua, Pustaka Setia: Bandung.
- Mufiz, Ali. 2016. *Pengantar Ilmu Administrasi Negara*, cetakan ketiga belas, Universitas Terbuka: Tangerang Selatan.
- Priansa, Donni Juni dan Agus Garnida. 2015. *Manajemen Perkantoran*, Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Efektivitas Organisasi Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang *Efektif, Efisien dan Profesional*, cetakan ketiga, Alfabeta: Bandung.
- Robbins, Stephen P. 2015. *Teori Organisasi Struktur, Desain & Aplikasi*, edisi ketiga, Arcan: Jakarta.
- Robbins, Stephen P dan Timothy A Judge. 2018. *Perilaku Organisasi*, cetakan ketujuh, Salemba Empat: Jakarta.
- Sakti, Fadjar Tri. 2014. *Sisi Gelap Perencanaan Studi Kasus Implementasi Kebijakan Kepala Daerah*, FISIP UNPAS PRESS Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan: Bandung.
- Steers, Richard M. 1985. *Efektivitas Organisasi*, cetakan kedua, Erlangga: Jakarta.
- Suhardiman, Rahel dan Jamiah. (2017). Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai. Diakses 18 November 2019 dari [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://ojs.unpatti.ac.id/index.php/manis/article/download/213/144&ved=2ahUKEwib1fHQmoTMAhWtzDgGHWSxBDcQFjAIegQIBxAB&usg=AOvVaw1j35U3CGOrOyBXbpxiHNPZ&cshid=1574645298821](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://ojs.unpatti.ac.id/index.php/manis/article/download/213/144&ved=2ahUKEwib1fHQmoTmA hWtzDgGHWSxBDcQFjAIegQIBxAB&usg=AOvVaw1j35U3CGOrOyBXbpxiHNPZ&cshid=1574645298821)
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Administrasi*, cetakan ke dua puluh empat, Alfabeta: Bandung.